

MAKALAH SENI BUDAYA

“MUSIK BARAT”



Disusun Oleh :

Kelompok : 3

Anggota : 1. Aradea Pradata Hidayatullah
2. Haerifo Listianto
3. Rahma Syaharani Santosa
4. Lupita Sari
5. Nelly Diana Khaerunissa
6. Anjar Ayu Wulansari
7. Mira Maida Rohmah
8. Shella Monica
9. Sanita Putri Cindy

Kelas : X MIPA 1

**SMA NEGERI 1 CIASEM
TAHUN AJARAN 2019/2020**

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini tersusun hingga selesai. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari beberapa sumber yang telah membantu saya dalam membuat makalah ini, dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Ahmad Yustia Sasmita yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan makalah ini.

Kami harap makalah ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca mengenai Musik Barat. Kami mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan pada makalah yang kami buat ini. Oleh karena itu, kami juga berharap adanya kritik maupun saran yang membangun untuk kami dalam sebuah makalah. Semoga makalah ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya.

Minggu, 22 September 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
BAB 2 PEMBAHASAAN	
A. Sejarah Musik Barat	3
B. Jenis-jenis Alat Musik Barat	4
C. Jenis-jenis Musik Barat	6
BAB 3 PENUTUP	
A. Kesimpulan	8
DOKUMENTASI	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan music dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik menurut para filsuf (Susantina 2004 : 2), mampu mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa music akan lebih mampu dan ekspresif untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan. Hal demikian, menurut para filsuf disebabkan bentuk-bentuk perasaan manusia jauh lebih dekat atau sesuai dengan bentuk- bentuk musical dari bentuk bahasa.

Sementara itu menurut Hatta (1980 : 113), music menanamkan perasaan halus dan budi yang halus dan dalam jiwa manusia. Dengan musik jiwa lebih mempunyai rasa akan harmoni dan irama. Kedua-duanya adalah landasan yang baik untuk menghidupkan rasa keadilan. Namun dalam pendidikan musik, harus dijauhkan lagu-lagu yang melemahkan jiwa serta mudah menimbulkan maksud buruk.

Dari perkembangan karya seni yang sudah ada khususnya seni music membuat berbagai jenis aliran musik berkembang hingga saat ini. Dari jenis musik dengan tempo pelan sampai tempo cepat, masing-masing aliran musik memiliki cara atau gaya tersendiri. Sebagai contoh dalam perkembangan musik seni barat yang lahir pada jaman Renaisans, Barok, Impressionisme, Klasik, Romantik sampai Kuno mempunyai ciri khas masing-masing, dari teknik bermain sampai tempo yang dimainkan, begitu juga musik jaman Modern yang masing-masing juga memiliki ciri khas sebagai contoh diantaranya aliran music *pop*, *jazz* dan *rock*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut , rumusan masalah yang diteliti adalah “ Bagaimana perkembangan seni musik barat yang lahir pada jaman Renaisans, Barok, Impressionisme, Klasik, Romantik sampai Kuno? “

C. Tujuan

Tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Seni Budaya serta rasa keingin tahuan kami terhadap Sejarah Musik Barat.

BAB 2

PEMBAHASAN

A. Sejarah Perkembangan Musik Barat

Seni musik sudah ada sejak pertama kali manusia hadir di muka bumi dan kini sudah berkembang pesat dengan banyaknya penemuan-penemuan di bidang kebudayaan.

Sejarah perkembangan seni musik dibagi menjadi enam zaman, meliputi :

1. Zaman Kuno

Zaman kuno sudah sekitar 180.000 – 100.000 tahun yang lalu dan dikenal dengan kehadiran Homo Sapiens. Alat musik pertama dan tertua dan di duga berasal dari zaman prasejarah ialah flute, alat musik yang terbuat dari tulang paha beruang. Selain itu, ditemukan juga prasasti berisi lagu Hurrian bertanggal 1400 SM yang merupakan notasi musik tertua yang pernah tercatat.

Ciri-ciri :

1. Berupa melodi yang dinyanyikan tanpa iringan musik
2. Tekstur lagunya bersifat sacral
3. Bertujuan untuk meningkatkan mutu dalam ibadah keagamaan
4. Ritme lagunya sangat fleksibel
5. Musik ini hanya mengandalkan improvisasi

Tokoh yang terkenal : Gregorian

2. Zaman Renaissance (1500-1600 M)

Pada abad pertengahan (476-1572 M), seni musik banyak dimanfaatkan untuk kepentingan agama Kristen. Namun memasuki zaman Renaissance, music juga digunakan sebagai percintaan dan keperwiraan di pengaruhi oleh penemuan-penemuan baru di berbagai bidang.

Ciri-ciri :

1. Memiliki factor kejernihan, kelembutan, dan keseimbangan
2. Alat music yang digunakan mandolin, lute, hard, keyboard
3. Sering terjadi pergantian tanda tempo dan birama yang berlebihan
4. Suara tenor yang digunakan nada panjang

Tokoh yang terkenal : Geovanni Pier Lugi, Orlandos Lassus, Giovanni Gabrielli

3. Zaman Barok dan Rakoko

Pada zaman ini (1600-1750 M), tokoh seni music yang terkenal ialah Johan Sebastian Bach (1685-1750) seorang pencipta music koral untuk khotbah gereja dan pencipta lagu instrumental. Jean Babtisme Lully, George Frederuck Handel.

Ciri-ciri :

1. Alat musik yang digunakan ada flute, hobo, bassoon, keyboard dan alat music petik
2. Menggunakan ritme bebas
3. Melodi yang digunakan teknik repetisi serta teknik modifikasi dari motif asli
4. Tekstur bentuk homopolik, alat music basso, atau figure bass

4. Zaman Klasik

Zaman klasik berkisar pada tahun 1750-1820 M. Musik berkembang pesat, mulai dari dinamika yang semakin lembut, tempo semakin cepat dan pemakaian ornament yang dibatasi.

Ciri-ciri :

1. Tekstur bersifat homopon
2. Gaya melodi bersifat kompak
3. Harmoni kurang kompleks
4. Improvisasi mulai hilang, akor ditulis lengkap

Tokoh yang terkenal : Joseph Haydn, Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig Van Beethoven

B. Jenis-jenis Alat Musik Barat

1. Alat Musik Melodis

a. Rekorder : jenis alat musik tiup. Alat music ini mempunyai 4 jenis, yaitu rekorder sopranino, rekorder sopran, rekorder alto dn rekorder bass.

b. Pianika : alat musik bertuts yang dimainkan dengan cara ditiup. Bilah-bilah nadanya yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis.

c. Harmonika : alat musik yang memiliki dua perangkat penggetar berpisah yang

berbunyi saat pemain meniup dan menghisap udara dari alat tersebut.

d. Saxophon : alat musik tiup bersuara logam dengan jangkauan nada dan kemampuan ekspresinya yang besar. Ada 4 jenis saxophone, yaitu saxophone baritone, sopran, alto dan tenor.

e. Terompet : alat musik tiup yang dapat mengeluarkan bunyi berapi-api yang dihasilkan oleh besarnya tenaga yang digunakan untuk memainkan fanfare tetapi juga disebabkan oleh tabung logam yang semoit, lubang silindris, dan corong yang lebar dan mengembang.

f. Hobo : alat musik tiup yang bersuara lembut dengan lidah getar rangkap.

g. Flute : alat musik tiup bersuara kaya dan menimbulkan suasana magis.

h. Klarinet : alat musik tiup yang dikembangkan oleh Theoblad Boem dengan nada tinggi dan nyaring.

i. Biola : alat musik string yang cara memainkannya digesek.

2. Alat Musik Harmonis

a. Piano : alat musik harmonis yang cara memainkannya dengan cara ditekan. Seorang pianis dapat memainkan music yang bagus dan baik solo maupun dengan iringan orkes.

b. Keyboard : musik keyboard jenis organ yang perolehan nada dan warna bunyinya merupakan hasil olahan secara elektronik.

c. Electron : alat musik keyboard yang nada-nadanya diperoleh dari tiupan udara ke dalam sejumlah pipa pada organ mekanis.

d. Gitar : alat musik petik yang sangat populer dimasyarakat. Gitar dimainkan dengan jari-jari tangan atau dengan bantuan sebuah plectrum.

3. Alat Musik Ritmis

a. Tamborin : alat musik jenis rebana, dengan atau tanpa hiasan kerincing logam di sekitar bingkai atau kerangkanya.

b. Triangle : alat musik perkusi berbentuk lengkung segi dan terbuat dari baja.

c. *Tabla* : alat musik India yang banyak dimainkan dalam berbagai kegiatan, misalnya sebagai pengiring *sitar*.

d. *Simbal* : menghasilkan gema benturan saat dipukul dengan stik dan dapat digunakan untuk menandai bagian klimaks music.

e. *Bongo* : sepasang gendang kecil dan pendek yang ditata berbeda tingginya dan dimainkan dengan tangan terbuka.

f. *Drum Set* : seperangkat alat musik perkusi, khususnya jenis drum yang jumlah dan macamnya tidak tentu, dan dapat dimainkan oleh seorang pemain saja.

g. *Kastanyet* : lonceng kayu yang dipegang dengan tangan.

h. *Kabassa* : derik Amerika Serikat Selatan yang dimanik-manik bajanya diuntai bagian luarnya.

i. *Marakas* : sepasang derik Amerika Selatan yang biasanya dibuat dari labu berongga yang berisi biji-bijian atau dari kayu berisi manik-manik.

j. *Pauken* atau *Timpani* : alat musik perkusi sejenis atau genderang. Alat musik ini merupakan alat musik simponi, biasanya terletak di belakang alat-alat musik lainnya.

C. Jenis-jenis Musik Barat

1. Musik Klasik

Musik klasik adalah jenis music terkenal yang dibuat atau diciptakan jauh dimasa lalu, tetapi tetap diminati, dimainkan, dan disukai banyak orang sepanjang masa. Sehingga, orang sering menyebutnya sebagai musik abadi.

2. Musik Latin

Musik latin adalah suatu bentuk seni populer yang berkembang dinegara-negara Amerika Latin, terutama Kuba. Keunikan music latin adalah pada jenis struktur ritmik yang terbentuk didalamnya. Karakteristik music latin yang penting, yaitu :

a. *Clave* : pola ritmik gabungan yang dimainkan dengan dua stik, sepanjang saat band bermain.

b. *Call and Response inspiraciones* : pertukaran musical antara 2 inspirasi suara, menjadi frase improvisasi oleh vokalis dan instrumentalisnya.

c. *Bajo-tumbao-bass* : pola ritmik berulang untuk bassa atau kongga yang berdasarkan pada *clave*.

3. Musik Jazz

Musik jazz adalah jenis music yang lahir di New Orleans, Amerika Serikat. Ciri utama dari music jazz adalah permainan improvisasi, baik dalam irama maupun melodi, kelompok ataupun musiknya.

4. Musik Rock N Roll

Music ini berkembang di Amerika Serikat akhir tahun 1940-an dan mencapai kepopulerannya di awal tahun 1950-an. Rock and roll melahirkan berbagai macam aliran yang secara keseluruhan dikenal sebagai music rock. Ciri khas music rock and roll adalah pada ketukan (beat) yang biasanya dipadu dengan lirik.

BAB 3

PENUTUP

Kesimpulan

Seni musik adalah sebuah karya dari manusia, yang dalam perkembangannya tidak dapat dipungkiri lagi seperti Musik Barat yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Perkembangan musik di Indonesia tiap tahun akan berubah sesuai dengan kondisi masyarakat di Indonesia, siapa yang dapat meraih simpati masyarakat, enak didengar, maka aliran itulah yang akan ditirukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia.

Seni musik dapat membuat pribadi seseorang dapat menghargai karya orang lain dalam segala bidang. Dengan menghargai perbedaan tersebut, maka dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara akan tercipta suasana yang aman, nyaman dan harmonis.

DOKUMENTASI